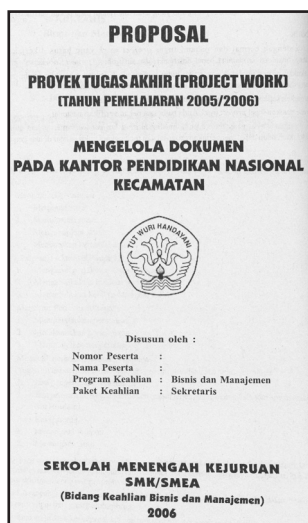


A. Membuat Kerangka Proposal

Anda akan memulai pelajaran ini dengan belajar membuat kerangka proposal sesuai dengan konteks kegiatan. Oleh karena itu, Anda dapat merumuskan judul kegiatan yang diajukan dalam proposal dan menyempurnakannya. Selain itu, Anda dapat menyusun proposal dengan bahasa yang baik dan benar.



Sumber: UAN SMK 2007

Gambar 3.1

Sampul depan proposal

Di Kelas Unggul ini, Anda harus menguasai penulisan proposal. Namun, terlebih dahulu, Anda akan diperkenalkan dengan cara pembuatan kerangka proposal.

Tahukah Anda apa yang dimaksud dengan proposal? Proposal adalah rencana kerja yang disusun secara sistematis dan terperinci untuk suatu kegiatan yang bersifat formal (Finoza, 1999:157). Proposal atau rencana kerja hampir sama fungsinya dengan kerangka karangan. Sebelum kita memulai suatu kegiatan, tentunya, diperlukan suatu rencana kerja yang jelas. Dengan adanya proposal itu, kita akan tahu hal-hal apa saja yang harus dikerjakan, berapa biaya yang diperlukan, dan sebagainya. Namun lebih dari itu, proposal juga penting dalam kaitannya dengan pengajuan suatu permohonan untuk **mendapatkan persetujuan** maupun **mendapatkan bantuan berupa dana dan sarana**.

Ada beberapa bentuk proposal, antara lain proposal penelitian, proposal rencana kegiatan atau pembangunan, dan proposal bantuan dana.

Berikut ini adalah kerangka yang harus diperhatikan saat akan menyusun proposal.

1. Dasar Pemikiran
2. Jenis Kegiatan
3. Tema Kegiatan
4. Tujuan
5. Peserta Kegiatan
6. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
7. Susunan Kepanitiaan
8. Anggaran Biaya
9. Acara Kegiatan
10. Penutup

Kerangka Proposal Pertandingan Basket Antar-SMK Se-Yogyakarta

- I. Dasar Pemikiran
 - A. Dunia pendidikan olahraga tidak hanya didapatkan di lingkungan sekolah, tetapi juga didapatkan dari pengalaman di luar sekolah, yaitu melalui pertandingan basket antarsekolah.
 - B. Memupuk dan mempererat tali persaudaraan antarsekolah
 - C.
- II. Jenis Kegiatan
Meningat biaya dan waktu, kegiatan ini meliputi:
 - A. Kontes *three point*
 - B. Kontes *slam dunk*
 - C.
 - D.
- III. Tema kegiatan ini adalah mencari pemain basket yang terbaik.
- IV. Tujuan
 - A. Melatih dan mencari bakat pemain basket SMK yang berkualitas.
 - B. Memajukan olahraga basket yang ada di Indonesia.
 - C.
 - D.

- V. Peserta kegiatan
 - 1. Siswa SMK Kelas X berjumlah 50 orang
 - 2. Siswa SMK Kelas XI berjumlah 75 orang
- VI. Waktu dan tempat pelaksanaan
 - A. Waktu : 1 September 2007 s.d. 14 September 2007
 - B. Tempat : GOR Citra Yogyakarta
- VII. Susunan Kepanitiaan
 - Pelindung : ...
 - Panitia Pelaksana : ...
 - Ketua : ...
 - Seksi-seksi
 - Perlengkapan : ...
 -
- VIII. Anggaran Biaya
 - A. Rencana Pemasukan
 - 1. Dana dari sponsor
 - 2. ...
 - B. Rencana Pengeluaran (terlampir)
- IX. Acara Kegiatan (terlampir)
- X. Penutup

Tanpa dukungan berbagai pihak, kegiatan ini tidak akan terlaksana
.....

Yogyakarta, 25 Juli 2007

Ketua Panitia,

Sekertaris I,

.....

.....

Menyetujui,
Kepala

Drs. Arwan Sahlan, M.Pd.
NIP.....

Seputar Bahasa

Proposal adalah rencana kegiatan yang disusun secara sistematis dan terperinci yang bersifat formal.

Dalam membuat proposal, terlebih dahulu, Anda harus membuat kerangka proposalnya.

Dalam membuat kerangka proposal, Anda harus mengikuti sistematika berikut ini.

1. Dasar Pemikiran

Dasar pemikiran dalam sebuah proposal berisi pokok-pokok pemikiran akan perlunya melaksanakan kegiatan tertentu.
2. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan yang akan dilaksanakan harus ada dalam isi proposal.
3. Tema Kegiatan

Tema kegiatan dalam sebuah proposal berisi inti-inti kegiatan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.
4. Tujuan Kegiatan

Setiap kegiatan pasti mempunyai tujuan. Tujuan tersebut harus dijelaskan agar ada manfaatnya. Penyusun proposal perlu merumuskan tujuan sedemikian rupa agar yang akan dicapai dapat diketahui dan dirasakan oleh pembaca proposal.
5. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan meliputi siswa SMK Angkasa Kejora Yogyakarta dan guru SMK Angkasa Kejora Yogyakarta, serta berapa peserta yang mengikuti kegiatan tersebut.
6. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan harus jelas dalam sebuah proposal agar proposal tersebut dapat diterima oleh pembaca. Kapan waktu kegiatan tersebut dan di mana tempat pelaksanaan kegiatan itu harus ditulis dengan jelas.

7. Susunan Kepanitiaan
Para penyusun proposal dari suatu tim perlu menyeleksi kualifikasi dan bobot orang-orang yang duduk sebagai panitia pelaksana dalam kegiatan yang direncanakan. Hal ini untuk menjamin kelancaran jalannya suatu kegiatan.
8. Anggaran Biaya
Anggaran biaya dalam suatu proposal harus ada, tetapi penyusunannya harus logis dan realistis, serta harus memerhatikan keseimbangan antara pengeluaran dan penghasilan. Hal ini dilakukan agar proposal dapat diterima oleh penyandang dana.
9. Acara Kegiatan
Acara atau jadwal kegiatan harus jelas dan terperinci agar pada waktu kegiatan nanti tidak terjadi hal-hal yang menyimpang dari acara yang sudah ditentukan.
10. Penutup
Bagian ini merupakan bagian akhir yang berfungsi menekankan bahwa proposal diajukan dengan sungguh-sungguh. Dalam bagian ini, hendaknya tergambar sikap optimistis dari pembuat proposal.

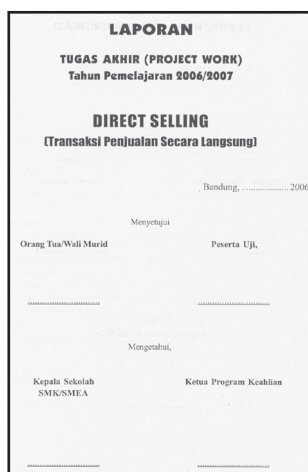
Latihan 3.1

Kerjakan di buku tugas Anda.

1. Rencanakan sebuah kegiatan.
2. Buatlah kerangka proposal yang sesuai dengan konteks kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah Anda.
3. Diskusikan hasilnya dengan teman Anda.
4. Buatlah simpulan atas hasil pekerjaan tersebut.

Aktivitas Kelompok 3.1

1. Bergabunglah bersama kelompok Anda.
2. Buatlah sebuah kerangka proposal kegiatan HUT Kemerdekaan RI, di sekolah Anda.
3. Diskusikan dengan kelompok lain tentang kerangka proposal yang sudah disusun untuk mendapat tanggapan dan koreksian.
4. Buatlah simpulan atas hasil pekerjaan tersebut bersama kelompok.



Sumber: UAN SMK 2007

Gambar 3.2

Sampul depan laporan (1)

B. Menyusun Proposal

Sekarang, Anda akan berlatih menyusun proposal yang sesuai dengan konteks kegiatan. Tujuan pelajaran ini adalah agar Anda dapat mengetahui sistematika proposal sehingga dapat menyusunnya dengan benar. Diharapkan, Anda akan dapat menghasilkan proposal kegiatan yang utuh dan berguna untuk mendapatkan dana dari pihak sponsor.

Dalam Pelajaran 3A, Anda sudah belajar membuat kerangka proposal. Kemampuan Anda membuat kerangka proposal dapat membantu Anda membuat proposal. Kali ini, Anda akan berlatih membuat atau menyusun proposal.

Proposal adalah rencana yang disusun secara sistematis dan terperinci untuk suatu kegiatan yang bersifat formal (Finoza, 1999:157). Kerangka yang harus diperhatikan pada saat akan menyusun proposal adalah sebagai berikut.

1. **Dasar Pemikiran**
Dasar pemikiran dalam sebuah proposal berisi pokok-pokok pemikiran akan perlunya melaksanakan kegiatan tertentu.
2. **Jenis Kegiatan**
Jenis kegiatan yang akan dilaksanakan harus ada dalam isi proposal.
3. **Tema Kegiatan**
Tema kegiatan dalam sebuah proposal berisi inti-inti kegiatan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.
4. **Tujuan Kegiatan**
Setiap kegiatan pasti mempunyai tujuan. Tujuan tersebut harus dijelaskan agar ada manfaatnya. Penyusun proposal perlu merumuskan tujuan sedemikian rupa agar yang akan dicapai dapat diketahui dan dirasakan oleh pembaca proposal.
5. **Peserta Kegiatan**
Peserta kegiatan meliputi siswa SMK Angkasa Bintang Surabaya dan guru SMK Angkasa Bintang Surabaya serta berapa jumlah peserta yang mengikuti kegiatan tersebut.
6. **Waktu dan Tempat Pelaksanaan**
Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan harus jelas dalam sebuah proposal agar proposal tersebut dapat diterima oleh pembaca. Kapan waktu kegiatan tersebut, di mana tempat pelaksanaan kegiatan itu.
7. **Susunan Kepanitiaan**
Para penyusun proposal dari suatu tim perlu menyeleksi kualifikasi dan bobot orang-orang yang duduk sebagai panitia pelaksanaan dalam kegiatan yang direncanakannya. Hal ini untuk menjamin kelancaran jalannya suatu kegiatan.
8. **Anggaran Biaya**
Anggaran biaya dalam suatu proposal harus ada, tetapi penusunannya harus logis dan realistis, serta harus memperhatikan keseimbangan antara pengeluaran dan penghasilan. Hal ini agar diterima oleh penyandang dana.
9. **Acara Kegiatan**
Acara atau jadwal kegiatan harus jelas dan terperinci agar pada saat kegiatan berlangsung tidak terjadi hal-hal yang menyimpang dari acara yang sudah ditentukan.
10. **Penutup**
Bagian ini merupakan bagian akhir yang berfungsi menekankan bahwa proposal diajukan dengan sungguh-sungguh. Dalam bagian ini, hendaknya tergambar sikap optimistis dari pembuat proposal.

Sekarang, kita akan membuat proposal. Perhatikan contoh proposal berikut.

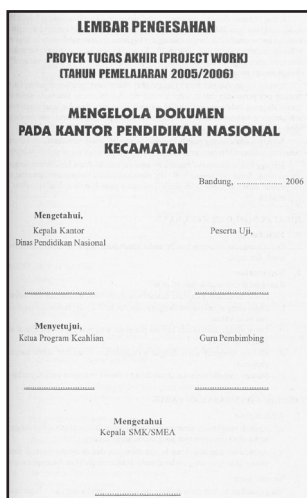
**PROPOSAL
KEGIATAN KUNJUNGAN PERAKITAN MOBIL
SISWA SMK ANGKASA BINTANG SURABAYA**

- I. **Dasar Pemikiran**
 - A. Dunia pendidikan otomotif bukan saja didapatkan di dalam kelas, tetapi bisa juga didapatkan dari pengalaman di luar kelas, yaitu melalui kunjungan perakitan mobil.
 - B. Teori pendidikan yang didapatkan di sekolah dapat diaplikasikan dengan pengalaman otomotif di luar sekolah.
 - C. Memupuk persaudaraan antarsiswa dan guru.
 - D. Mengetahui dan mencintai dunia otomotif yang ada di Indonesia.

**Tokoh
Bahasa**



PROF. DR. H. JUSUF SJARIF BADUDU, yang lebih dikenal dengan nama Yus Badudu, dilahirkan pada tanggal 19 Maret 1926 di Gorontalo. Ketika usianya menginjak 3 tahun, orangtuanya hijrah ke Poso, Sulawesi Tengah. Di sanalah ia dibesarkan dan menamatkan sekolahnya. Pendidikan Sarjana ditempuhnya di Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran di Bandung (1963), *Postgraduate Study Linguistic* di Leiden-Holland (1971–1973), dan memperoleh gelar doktor dalam ilmu-ilmu sastra dengan pengkhususan linguistik di Universitas Indonesia (1975). Yus Badudu menjadi pengajar lebih dari 50 tahun, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Ia juga memberikan ceramah dan mengikuti seminar di dalam maupun di luar negeri. Buku-buku yang ditulisnya kurang lebih 28 judul. Di antaranya *Pelik-pelik Bahasa Indonesia*, *Pembinaan Bahasa Indonesia di TVRI*, *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar*, *Membina Bahasa Indonesia Baku*, dan *Kamus Umum Bahasa Indonesia* yang disusunnya bersama Muhammad Zain.



Sumber: UAN SMK 2007

Gambar 3.3
Lembar pengesahan laporan

II. Jenis Kegiatan

Mengingat biaya dan waktu, kegiatan ini hanya akan meneliti tempat-tempat yang dianggap penting, yaitu

- | | |
|---------------------|---------------------|
| A. Perakitan Mobil | C. Pengecekan Awal |
| B. Pemasangan mesin | D. Pengecekan Akhir |

III. Tema Kegiatan

Tema kegiatan ini adalah menjelajah dunia otomotif

IV. Tujuan

- Mengenal dan mengetahui dunia otomotif perakitan mobil Indonesia.
- Memperluas wawasan siswa SMK Angkasa Bintang terhadap dunia otomotif.
- Meningkatkan kerja sama dan mempertinggi rasa persaudaraan antar-siswa dan guru SMK Angkasa Bintang.

V. Peserta Kegiatan

- Siswa Kelas XI berjumlah 300 orang
- Guru pembimbing 20 orang

VI. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

- Waktu : 25 Januari 2007 s.d. 30 Januari 2007
- Tempat : Jakarta

VII. Susunan Kepanitiaan

Pelindung	: Drs. Ahmad Irawan
Penanggung jawab	: Drs. H. Haryadi Dra. Tuti Suryani Drs. Sumarno Handayani, S.Pd.

Panitia Pelaksana

Ketua	: Andry Nugroho
Wakil ketua	: Alfian Fahrozi
Sekretaris I	: Intan Riski Amalia
Sekretaris II	: Nurri Febrianti
Bendahara I	: Santi Kusdina
Bendahara II	: Hada Tantrawira

Seksi-seksi

Akomodasi	: Sigit Rais
Transportasi	: Tyas Hardi
Perlengkapan	: Indra Permana
Konsumsi	: Sinta Andriani
Publikasi dan Dokumentasi	: Herdita
Keamanan	: Jono Kartono
Kesehatan	: Fitri Apsari
Pembantu Umum	: Gunawan
Usaha Dana	: Dina Andari, Anastya, Saeful, Lando Kusuma, Winda Arianti, Indah Meliani, Reza Anggara, Rizki Zatra

VIII. Anggaran Biaya

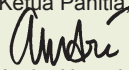
- Rencana Pemasukan
 - Dana diperoleh dari peserta
 - Dana dari Komite SMK Angkasa Kejora
 - Dana dari donatur
 - Dana dari Sponsor
- Rencana Pengeluaran (terlampir)

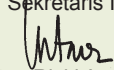
IX. Acara Kegiatan (terlampir)

X. Penutup

Tanpa dukungan dari berbagai pihak, kegiatan ini tidak mungkin terlaksana. Dengan bimbingan dari Tuhan Yang Maha Pengasih dan Pemurah, keberhasilan kegiatan ini pasti akan dapat tercapai.

Jakarta, 18 Desember 2006

Ketua Panitia

Andry Nugroho

Sekretaris I,

Intan Riski Amalia

Menyetujui,
Kepala SMK Angkasa Kejora

Drs. Ahmad Irawan, M.Pd.
NIP.171212888

**ANGGARAN BIAYA
KEGIATAN KUNJUNGAN SISWA ANGKASA BINTANG**

I. Pemasukan	
1. Dana diperoleh dari peserta 300 x @Rp165.000,00 =	Rp49.500.000,00
2. Dana dari komite SMK Angkasa Bintang	<u>Rp 500.000,00</u> +
Total pemasukan	Rp50.000.000,00
II. Pengeluaran	
1. Kesekretariatan	
a. Proposal	Rp100.000,00
b. Surat Menyurat	<u>Rp 25.000,00</u> +
	Rp125.000,00
2. Transportasi	
a. Sewa lima bus pariwisata AC selama lima hari	Rp30.000.000,00
b. Tiket masuk museum perakitran mobil	<u>Rp 7.500.000,00</u> +
	Rp37.500.000,00
3. Konsumsi di perjalanan selama lima hari	Rp 9.000.000,00
4. Dokumentasi	
a. Foto	
- dua rol film	Rp50.000,00
- cuci cetak	Rp80.000,00
b. Video kamera kaset video	<u>Rp25.000,00</u> +
	Rp155.000,00
5. Biaya lain-lain	<u>Rp3.220.000,00</u> +
Total pengeluaran	Rp50.000.000,00

**Seputar
Bahasa**

Dalam menyusun proposal, anggaran biaya harus dicantumkan agar biaya pemasukan dan pengeluaran terperinci dengan jelas. Hal ini bertujuan untuk diajukan kepada pihak sponsor yang ingin memberikan dana.

Latihan 3.2

Kerjakan di buku tugas Anda.

1. Rencanakan sebuah pembuatan proposal yang berhubungan dengan konteks sumber daya manusia.
2. Buatlah proposal yang sesuai dengan konteks kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Diskusikan hasil tugas membuat proposal dengan teman Anda.
4. Buatlah simpulan atas hasil pekerjaan tersebut.

Aktivitas Kelompok 3.2

1. Bergabunglah bersama kelompok Anda.
2. Setiap kelompok merencanakan penyusunan sebuah proposal.
3. Buatlah proposal yang sesuai dengan konteks kegiatan yang akan dilakukan kelompok Anda.
4. Kemukakanlah hasilnya di depan kelompok yang lain.
5. Kelompok yang lain dapat mengomentarnya, kemudian mendiskusikannya.

Bab I

- Latar Belakang Masalah
- Perumusan Masalah
- Tujuan Penelitian
- Metode Penelitian
- Sistematika Penulisan
- Hipotesis
- Waktu dan Lokasi Penelitian

Bab II

- Pembahasan Penelitian

Bab III

- Pembahasan Penelitian

Bab IV

- Kesimpulan dan Saran

C. Menyusun Laporan Ilmiah

Dalam pelajaran ini, Anda akan berlatih menyusun laporan ilmiah dengan mengikuti sistematika dan isi laporan ilmiah. Tujuan pelajaran ini adalah agar Anda mengetahui langkah-langkah menyusun laporan sehingga laporan ini dapat dikategorikan laporan ilmiah yang sempurna.

Dalam pelajaran sebelumnya, Anda telah membuat kerangka proposal dan menyusun proposal. Sekarang, Anda akan belajar menyusun laporan ilmiah. Setelah Anda membuat proposal, Anda dapat lebih memahami penyusunan laporan ilmiah berikut.

Laporan ilmiah adalah bentuk tulisan ilmiah yang disusun berdasarkan data setelah penulis melakukan percobaan, peninjauan, pengamatan, atau membaca artikel ilmiah.

Berikut ini adalah beberapa hal yang harus diperhatikan tentang laporan ilmiah.

1. Kegiatan menulis laporan ilmiah merupakan kegiatan utama terakhir dari suatu kegiatan ilmiah.
2. Laporan ilmiah mengemukakan permasalahan yang ditulis secara benar, jelas, terperinci, dan ringkas.
3. Laporan ilmiah merupakan media yang baik untuk berkomunikasi di lingkungan akademisi atau sesama ilmuwan.
4. Laporan ilmiah merupakan suatu dokumen tentang kegiatan ilmiah dalam memecahkan masalah secara jujur, jelas, dan tepat tentang prosedur, alat, hasil temuan, serta implikasinya.
5. Laporan ilmiah dapat digunakan sebagai acuan bagi ilmuwan lain sehingga syarat-syarat tulisan ilmiah berlaku juga untuk laporan.

Laporan ilmiah, umumnya, mempunyai garis besar isi (*outline*) yang berbeda-beda, bergantung dari bidang yang dikaji dan pembaca laporan tersebut. Namun, umumnya, isi laporan terdiri atas tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup.

1. Bagian Pendahuluan, terdiri atas:
 - a. Judul
 - b. Kata Pengantar
 - c. Daftar Isi
2. Bagian Isi, terdiri atas:
 - a. Pendahuluan
 - b. Bahan dan Metode
 - c. Hasil Kegiatan
 - d. Pembahasan
3. Bagian Penutup, terdiri atas:
 - a. Daftar Pustaka
 - b. Lampiran

Berikut ini adalah beberapa langkah penulisan laporan ilmiah yang patut Anda perhatikan.

1. Tuliskan *outline* secara sederhana dengan mengatur topik-topik dalam urutan yang logis, konsisten, dan sistematis.
2. Kembangkan *outline* tersebut dengan cara memberikan judul, subjudul, bagian, dan subbagian.
3. Tuliskan hal yang akan diuraikan pada setiap judul, subjudul, bagian, dan subbagian.
4. Cantumkan pada setiap judul, subjudul, bagian, dan subbagian beberapa tabel, grafik, gambar, atau analisis statistik yang dapat melengkapi argumentasi dalam bahasan.

5. Penulisan laporan mengacu pada *outline* yang sudah dilengkapi dengan tabel, grafik, gambar, atau analisis statistik lain.
6. Pada awal menulis, jangan terlalu memperhatikan gaya bahasa yang digunakan karena penulis harus langsung menuju sasaran untuk menyelesaikan *draft* pertama dari laporan lengkap.
7. Gaya bahasa, sebaiknya, diperbaiki setelah *draft* pertama dari laporan lengkap selesai ditulis, dengan memerhatikan:
 - a. konsistensi dan kesinambungan materi;
 - b. menghilangkan pengulangan makna kalimat agar kalimat menjadi jelas dan tulisan menjadi ringkas; dan
 - c. memperhatikan cara penulisan rujukan.

Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan saat penulisan rujukan atau daftar pustaka.

Laporan ilmiah, biasanya, dilengkapi dengan daftar pustaka. Daftar pustaka berisi daftar buku-buku atau referensi yang dijadikan rujukan dalam laporan ilmiah.

Berikut cara penulisan daftar pustaka.

- a. Nama penulis dalam daftar pustaka dituliskan secara terbalik. Artinya, nama belakang ditulis di awal. Lalu, diikuti nama depannya. Cara penulisan ini berlaku secara internasional, tanpa mengenal tradisi dan kebangsaan.

Contoh:

Mochtar Lubis ditulis Lubis, Mochtar.

Djago Tarigan ditulis Tarigan, Djago.

- b. Jika sumber buku tersebut ditulis oleh dua orang, nama pengarang dituliskan semuanya, tetapi nama yang penulisannya dibalikkan hanya nama penulis yang pertama.

Contoh:

Sofia, Adib dan Sugihastuti. 2003. *Feminisme dan Sastra: Menguak Citra Perempuan dalam Layar Terkembang*. Bandung: Katarsis.

- c. Jika sumber buku tersebut ditulis oleh lebih dari dua orang, yang ditulis hanya nama penulis pertama dan diikuti dengan *et all.* (*et alii* = dan lain-lain) atau *dan kawan-kawan* (dkk.).

Contoh:

Elias, Maurice J. (dkk.) 2002. *Cara-Cara Efektif Mengasah EQ Remaja*. Bandung: Kaifa.

- d. Penulisan judul buku digarisbawahi atau dicetak miring.
- e. Urutan penulisan daftar pustaka disusun berdasarkan abjad penulis setelah nama penulis dibalik. Dalam daftar pustaka, tidak perlu digunakan nomor urut.
- f. Baris pertama diketik mulai ketukan pertama dari batas tepi margin dan baris berikutnya diketik mulai ketukan kelima atau satu tab dalam komputer.
- g. Jarak antara baris pertama dengan baris berikutnya yang merupakan kelanjutannya adalah spasi rapat. Jarak antara sumber satu dengan sumber lainnya adalah spasi ganda.

Contoh:

Sofia, Adib dan Sugihastuti. 2003. *Feminisme dan Sastra: Menguak Citra Perempuan dalam Layar Terkembang*. Bandung: Katarsis.

Elias, Maurice J. (dkk.) 2002. *Cara-Cara Efektif Mengasah EQ Remaja*. Bandung: Kaifa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, unsur-unsur dalam Daftar Pustaka dapat kita gambarkan seperti berikut.



Sumber: Dokumentasi pribadi

Gambar 3.4

Seorang siswa sedang menyusun laporan ilmiah

Seputar Bahasa

Penulisan daftar pustaka sangat penting dalam menyusun laporan ilmiah. Karena daftar pustaka berisi daftar buku-buku atau referensi yang dijadikan rujukan dalam laporan ilmiah.

Nama Penulis (dibalik). Tahun terbit. Judul buku. Kota terbit: Penerbit.

Selain memperhatikan bagian-bagiannya, perhatikan pula penggunaan tanda baca. Selain buku, artikel surat kabar, makalah, dan skripsi atau tesis pun sering dijadikan sumber rujukan karya tulis. Berikut cara penulisannya dalam Daftar Pustaka.

- 1) Sumber berupa artikel surat kabar

Cara penulisannya:

Kusmayadi, Ismail. 2007. "Optimistis Menghadapi Ujian Nasional". *Pikiran Rakyat* (18 April 2007).

- 2) Sumber berupa makalah

Cara Penulisannya:

Harjasudana, Ahmad Slamet. 1999. "Kondisi Kebahasaan dan Pendidikan Bahasa Dikaitkan dengan Pengembangan Kompetensi Komunikatif". Makalah seminar, UPI Bandung.

- 3) Sumber berupa skripsi atau tesis

Cara penulisannya:

Rahmawati, Eva. 2007. Pelajaran Membaca Cepat dengan Teknik *Browsing* (Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas VII SMP Handayani 2 Tahun Pelajaran 2006/2007). Skripsi Sarjana pada FPBS UPI Bandung: tidak diterbitkan.

Sekarang, sumber informasi sudah semakin canggih dan lengkap. Teknologi internet telah menyediakan beragam informasi yang mudah untuk diakses. Bagaimana kita menuliskan sumber dari internet di dalam Daftar Pustaka? Berikut cara penulisannya.

- 1) Jika karya perorangan, cara penulisannya:

Pengarang/penyunting. Tahun. Judul (edisi). [jenis medium]. Tersedia: alamat di internet. [tanggal akses].

Contoh:

Thompson, A. 1998. *The Adult and the Curriculum*. [Online]. Tersedia: <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/1998/thompson>. [30 Maret 2000].

- 2) Jika artikel dalam surat kabar, cara penulisannya:

Pengarang. (tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama surat kabar [jenis media], jumlah halaman. Tersedia: alamat internet [tanggal akses].

Contoh:

Cipto, B. (2000, 27 April). "Akibat Perombakan Kabinet Berulang, Fondasi Reformasi Bisa Runtuh". *Pikiran Rakyat* [Online], halaman 8. Tersedia: <http://www.pikiran-rakyat.com>. [9 Maret 2000].

Perhatikan contoh laporan ilmiah berikut.

Motto

Melangkah demi masa depan dan cita-cita yang ingin diraih

Kupersembahkan untuk:

- Ayah dan ibu yang telah mendidik dan membesarkanku,
- Guru-guru dan teman-temanku,
- Kelompok Ilmiah Remaja SMK Angkasa Kejora.

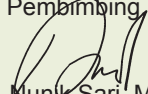
**Laporan Ilmiah yang berjudul
NARKOBA DI KALANGAN REMAJA
DI BANDUNG**

telah dibaca dan disetujui pada 4 Januari 2007
Oleh

Kepala SMK Angkasa Kejora,


Drs. Aditya Wildan, M.Pd.
NIP.13327788

Pembimbing


Dra. Munk Sari, M.Pd.
NIP. 13326677

**NARKOBA PADA KALANGAN REMAJA
DI BANDUNG
LAPORAN ILMIAH**

Diajukan untuk mengikuti Lomba Penulisan
Narkoba pada Kalangan Pelajar di Bandung
Oleh

Nama: Saputra Nugraha
Kelas: III Penjualan-1
No.Induk: 9100

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
ANGKASA KEJORA
Jalan Neptunus X/4, Kompleks Bintang
Bandung
2007

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kehendak-Nyalah laporan ilmiah yang berjudul "Narkoba di Kalangan Remaja di Bandung" selain untuk mengikuti lomba, tujuan penulis laporan ini adalah untuk memaparkan cara pemberantasan narkoba yang ada pada Kalangan Remaja.

Dalam penyelesaian laporan ilmiah ini, penulis banyak mengalami kesulitan, terutama pada saat mengumpulkan materi tentang narkoba. Namun, berkat bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya, karya ilmiah ini dapat diselesaikan, walaupun masih banyak kekurangannya.

Penulis menyadari bahwa sebagai seorang penulis pelajar masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang positif agar laporan ilmiah ini menjadi lebih baik dan bermanfaat di masa yang akan datang.

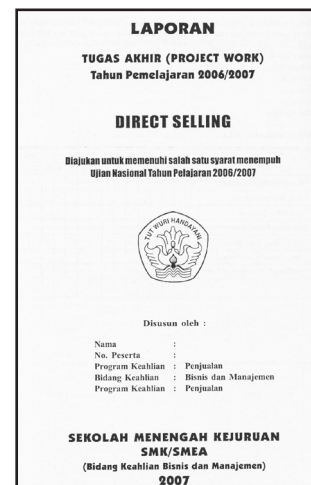
Penulis berharap semoga laporan ilmiah ini benar-benar membuktikan bahwa pelajar dapat lebih berperan serta dalam memberantas narkoba dalam kehidupan sehari-hari. Semoga laporan ilmiah ini pun bermanfaat bagi bagi kita semua. Amin

Bandung, 7 Juni 2007

Penulis

DAFTAR ISI

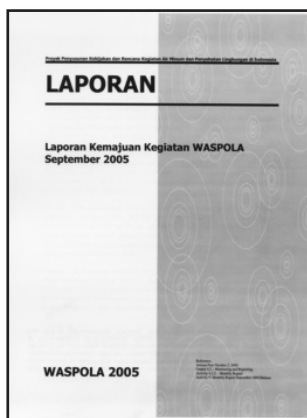
	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv



Sumber: UAN SMK 2007

Gambar 3.5

Sampul depan laporan (2)



Sumber: digilib.ampl.or.id

Gambar 3.6

Sampul depan laporan (3)

ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	2
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Metode Penelitian	5
1.5 Hipotesis	5
1.6 Waktu dan Lokasi Penelitian	6
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II PEMBAHASAN	7
2.1 Narkoba di Kalangan Remaja	8
2.2 Penyalahgunaan Narkoba	10
2.3 Pengaruh Penyalahgunaan Narkoba	12
2.4 Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	14
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	18
3.1 Kesimpulan	18
3.2 Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	20
BIODATA	21

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Pengguna Narkoba dan Jenis Kelamin	8
2. Jumlah Pengguna Narkoba	9
3. Jumlah Pengguna Narkoba yang Meninggal	10
4. Jumlah Pengguna Narkoba yang direhabilitasi	11

ABSTRAK

Laporan ilmiah yang berjudul Narkoba pada Kalangan Remaja di Bandung membahas narkoba pada kalangan remaja di Bandung. Masalah-masalah yang ada, serta bagaimana cara pemecahannya.

Tujuan penulisan laporan ilmiah ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana kepekaan dan perhatian terhadap kejadian yang ada di lingkungannya. Peranan para remaja dalam memberantas narkoba.

Metode yang digunakan adalah observasi (pengamatan) langsung para pengguna narkoba di kalangan remaja Bandung. Salah satu pengguna narkoba, dan ahli badan narkotika yang menurut penulis cukup mengerti tentang masalah ini. Berdasarkan hasil penelitian, para remaja kurang memerhatikan lingkungan sekitarnya. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya perhatian dari orang tua dan keluarga.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Narkoba atau napza adalah bahan atau zat yang dapat memengaruhi kondisi kejiwaan atau psikologi seseorang (pikiran, perasaan, dan perilaku) serta dapat menimbulkan ketergantungan fisik dan psikologi. Kepanjangan dari napza adalah narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya.

Dewasa ini, dunia remaja sangat rentan oleh pergaulan bebas. Akibatnya, seringkali, kegiatan mereka sehari-hari tidak terkontrol oleh orang tua dan pihak sekolah. Jika hal tersebut terus berlanjut, bukan tidak mungkin banyak hal negatif yang akan menimpa mereka. Salah satunya adalah terjerumusnya mereka ke dalam dunia narkoba.

Di kota-kota besar di Indonesia, penyebaran narkoba pada kalangan remaja sudah tidak terbandung lagi. Bandar-bandar narkoba seakan tidak ada lelahnya bergerak meracuni generasi masa depan bangsa. Jelas saja, hal tersebut membuat banyak orang tua merasa khawatir atas perkembangan dan pertumbuhan anaknya. Mungkin saja, di rumah mereka terlihat biasa-biasa saja. Akan tetapi, bagaimana mereka di luar sana? Sungguh pertanyaan yang sulit.

Saat ini, banyak kalangan remaja, khususnya, pelajar menganggap narkoba itu sebagai musuh mereka. Saat ini, narkoba sudah menjadi perusak generasi muda bangsa. Dengan melihat keadaan seperti ini, banyak orang tua, guru, dan masyarakat merasa takut terhadap masa depan remaja, khususnya pelajar yang ada di Indonesia.

Penulis yang juga sebagai pelajar setuju, mulai saat ini mempunyai keinginan yang kuat untuk memberantas peredaran narkoba yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, penulis akan meneliti dan menulis hasil penelitian penulis dalam laporan ilmiah ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Masalah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penyalahgunaan narkoba dapat terjadi pada kalangan remaja di Bandung?
2. Bagaimana pengaruh penyalahgunaan narkoba terhadap para remaja?
3. Bagaimana upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian tentang bahaya narkoba ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para remaja. Tujuan penelitian ini adalah

1. menjelaskan sebab-sebab penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja di Bandung;
2. menjelaskan pengaruh penyalahgunaan narkoba; dan
3. menjelaskan upaya atau cara pencegahan penyalahgunaan narkoba.

1.4 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat, penulis menggunakan metode observasi dan kepustakaan. Teknik-teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi atau Pengamatan Langsung

Pada teknik ini, penulis mengamati langsung untuk meneliti pemakai narkoba pada kalangan remaja di Bandung, khususnya pelajar SMA dan SMK yang mengetahui sejauh mana narkoba telah meracuni dan merusak generasi bangsa pada saat ini.

2. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang dibahas. Respondennya meliputi pelajar SMA dan SMK, tokoh masyarakat, dan seorang ahli badan narkotika karena menurut penulis mereka sangat mengerti tentang masalah ini.

Seputar Bahasa

Perumusan masalah berfungsi untuk mengemukakan sebuah permasalahan yang akan diangkat dalam sebuah penelitian. Sementara tujuan penelitian berfungsi untuk mengetahui manfaat dari penelitian tersebut.

BAB II PEMBAHASAN

2.1. Narkotika

Menurut UU RI No 22/1997, narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Narkotika terdiri atas 3 golongan.

1. Golongan I: narkotika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta berpotensi tinggi mengakibatkan ketergantungan. Contoh: *heroin, kokain, ganja*.



Sumber: swaramuslim.net

Gambar 3.7

Narkotika ini merupakan sejenis putaw

2. Golongan II: narkotika yang berkhasiat untuk pengobatan, digunakan sebagai pilihan terakhir dan dapat digunakan dalam terapi untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi tinggi mengakibatkan ketergantungan. Contoh: *morfin, petidin*.
3. Golongan III: narkotika yang berkhasiat untuk pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan ketergantungan. Contoh: *codein*.

2.2. Penyalahgunaan Narkotika

Di dalam masyarakat, narkotika yang sering disalahgunakan adalah sebagai berikut.

1. Opiada, yang terdiri atas:
 - a. Opiada alamiah (Opiat): *morfin, opium, codein*.
 - b. Opiada semisintetik: *heroin, putaw, hidromorfin*.
 - c. Opiada sintetik: *metadon*.

"Nama jalanan" dari Putaw: *ptw, black heroin, brown sugar*.
Heroin yang murni berbentuk bubuk putih, sedangkan yang tidak murni berwarna putih keabuan.
2. Kokain
Kokain berupa kristal putih, rasanya sedikit pahit dan lebih mudah larut.
"Nama jalanan": *koka, coke, happydust, chalie, srepet, snow/salju*.
3. Kanabis
"Nama jalanan": *cimeng, ganja, gelek, hasish, marijuana, grass, bhang*.
Berasal dari tanaman *kanabis sativa* atau *kanabis indica*.
4. Amphetamine
"Nama jalanan": *seed, meth, crystal, whiz*.
Ada yang berbentuk bubuk berwarna putih dan keabuan; ada yang berbentuk tablet.
5. LSD (*Lysergic Acid*).
Termasuk golongan halusinogen.
"Nama jalanan": *acid, trips, tabs, tolas*.
Bentuk biasa didapatkan dalam bentuk kertas berukuran kotak kecil sebesar seperempat atau perangkai dalam banyak warna dan gambar. Ada juga yang berbentuk pil dan kapsul.
6. Sedatif-Hipnotik (*Benzodiazepin*):
Termasuk golongan zat sedative (obat penenang) dan hipnotika (obat tidur).
"Nama jalanan": *Benzodiazepin, BK, Dum, Lexo, MG, Rohyp*.
Digunakan di bidang medis untuk pengobatan pada pasien yang mengalami kecemasan, kejang, stress, serta sebagai obat tidur.
7. Solvent/Inhalasi:
Adalah uap gas yang digunakan dengan cara dihirup.
Contohnya: aerosol, lem, isi korek api gas, tiner, cairan untuk *dry cleaning*, uap bensin.
8. Alkohol:
"Nama jalanan": *booze, drink*.
Efek yang ditimbulkan: *euphoria*, bahkan penurunan kesadaran.

Penyalahgunaan dan Ketergantungan

Penyalahgunaan adalah penggunaan salah satu atau beberapa jenis narkotika secara berkala atau teratur di luar indikasi medis sehingga menimbulkan gangguan kesehatan fisik, psikis, dan gangguan fungsi sosial.

Ketergantungan adalah ketergantungan fisik dan psikis, sehingga tubuh memerlukan jumlah narkotika yang makin bertambah (toleransi) pemakaiannya dikurangi atau dihentikan akan timbul gejala putus obat (*withdrawal symptom*).

Penyebab Penyalahgunaan

Penyebab penyalahgunaan narkotika sangatlah kompleks. Hal ini diakibatkan oleh interaksi berbagai faktor.

1. Faktor individual
Dimulai pada saat remaja. Penyebabnya, pada saat remaja sedang mengalami perubahan biologis, psikologis, maupun sosial yang pesat. Ciri-ciri remaja yang mempunyai risiko lebih besar menggunakan narkotika adalah sebagai berikut.
 - a. Cenderung memberontak.
 - b. Memiliki gangguan jiwa lain, misalnya, depresi, cemas.

- c. Berperilaku menyimpang dari aturan atau norma yang ada.
 - d. Kurang percaya diri.
 - e. Mudah kecewa, agresif, dan destruktif.
 - f. Murung, pemalu, pendiam.
 - g. Merasa bosan dan jenuh.
 - h. Keinginan untuk bersenang-senang yang berlebihan.
 - i. Keinginan untuk mencoba yang sedang *trend*.
 - j. Identitas diri kabur.
 - k. Kemampuan komunikasi yang rendah.
 - l. Putus sekolah.
 - m. Kurang menghayati iman dan kepercayaan.
2. Faktor Lingkungan
- Faktor lingkungan meliputi faktor keluarga dan lingkungan pergaulan, baik sekitar rumah, sekolah, teman sebaya, maupun masyarakat.
- Lingkungan Keluarga:
- a. Komunikasi orang tua dan anak kurang baik,
 - b. Hubungan kurang harmonis,
 - c. Orang tua yang bercerai, kemudian kawin lagi.
 - d. Orang tua terlampau sibuk, tak acuh.
 - e. Orang tua otoriter.
 - f. Kurangnya orang yang menjadi teladan dalam hidupnya.
 - g. Kurangnya kehidupan beragama.
- Lingkungan Sekolah:
- a. Lingkungan sekolah yang kurang disiplin.
 - b. Sekolah terletak dekat tempat hiburan.
 - c. Sekolah yang kurang memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan diri secara kreatif dan positif.
 - d. Adanya murid pengguna narkoba.
- Lingkungan Teman Sebaya:
- a. Berteman dengan penyalah guna narkoba.
 - b. Tekanan atau ancaman dari teman.
- Lingkungan Masyarakat atau Sosial:
- a. Lemahnya penegak hukum.
 - b. Situasi politik, sosial, dan ekonomi yang kurang mendukung.
- Faktor-faktor tersebut, memang, tidak selalu membuat seseorang kelak menjadi penyalahguna narkoba. Akan tetapi, makin banyak faktor tersebut, semakin besar kemungkinan seseorang menjadi penyalah guna narkoba.

Gejala Klinis

1. Perubahan fisik:
 - Pada saat menggunakan narkoba: jalan sempoyongan, bicara pelo (cadel), apatis (acuh tak acuh), mengantuk, agresif.
 - Jika terjadi kelebihan dosis (*overdosis*): nafas sesak, denyut jantung dan nadi lambat, kulit terasa dingin, bahkan meninggal
 - Pada saat sedang ketagihan (sakau): mata merah, hidung berair, menguap terus, diare, rasa sakit di seluruh tubuh, malas mandi, kejang, dan kesadaran menurun.
 - Pengaruh jangka panjang: penampilan tidak sehat, tidak peduli terhadap kesehatan dan kebersihan, gigi keropos, bekas suntikan pada lengan.
2. Perubahan sikap dan perilaku:
 - Prestasi di sekolah menurun, tidak mengerjakan tugas sekolah, sering membolos, pemalas, kurang bertanggung jawab.
 - Pola tidur berubah, bergadang, sulit dibangunkan pagi hari, mengantuk di kelas atau tempat kerja.
 - Pulang larut malam, terkadang tidak pulang tanpa izin.
 - Mengurung diri, berlama-lama di kamar mandi, menghindari bertemu dengan anggota keluarga yang lain.
 - Sering mendapat telepon dan didatangi orang yang tidak dikenal oleh anggota keluarga yang lain.
 - Berbohong, minta banyak uang dengan berbagai alasan, tetapi tidak jelas penggunaannya, mengambil dan menjual barang berharga milik sendiri atau keluarga, mencuri, terlibat kekerasan dan sering berurusan dengan polisi
 - Bersikap emosional, mudah tersinggung, pemarah, kasar, bermusuhan, curiga, tertutup, dan penuh rahasia.



Sumber: Kompas, 9 September 2007

Gambar 3.8

Lingkungan keluarga yang kurang harmonis, dapat menyebabkan seorang anak menjadi pecandu narkoba.



Sumber: www.kompas.com

Gambar 3.9

Seorang pecandu narkoba tidak sadarkan diri, setelah mengonsumsi narkoba

2.3 Pengaruh Penyalahgunaan Narkoba

Narkoba berpengaruh pada tubuh manusia dan lingkungannya:

1. Komplikasi medik biasanya digunakan dalam jumlah yang banyak dan cukup lama.
Pengaruhnya pada:
 - a. Otak dan susunan saraf pusat:
 - Gangguan daya ingat.
 - Gangguan perhatian atau konsentrasi.
 - Gangguan bertindak rasional.
 - Gangguan persepsi dapat menimbulkan halusinasi.
 - Gangguan motivasi sehingga malas sekolah atau bekerja.
 - Gangguan pengendalian diri sehingga sulit membedakan baik atau buruk.
 - b. Pada saluran napas dapat terjadi radang paru (*brunchopnemonia*) dan pembengkakan paru (*oedema paru*).
 - c. Jantung: peradangan otot jantung, penyempitan pembuluh darah jantung.
 - d. Hati: terjadi hepatitis B dan C yang menular melalui jarum suntik dan hubungan seksual.
 - e. PMS (Penyakit Menular Seksual) dan HIV atau AIDS.
 - f. Sistem reproduksi: sering terjadi kemandulan.
 - g. Kulit: terdapat bekas suntikan bagi pengguna yang menggunakan jarum suntik sehingga mereka sering menggunakan baju lengan panjang.
 - h. Komplikasi pada kehamilan:
 - Ibu: anemia, infeksi vagina, hepatitis, dan AIDS.
 - Kandungan: keguguran, keracunan kehamilan, bayi lahir mati
 - Janin: pertumbuhan terhambat, prematur, berat bayi rendah.

2.4 Dampak Sosial:

- a. Lingkungan Keluarga:
 - Suasana nyaman dan tenang dalam keluarga terganggu, sering terjadi pertengkaran, mudah tersinggung.
 - Orang tua resah karena barang berharga sering hilang.
 - Perilaku menyimpang atau asosial (anak berbohong, mencuri, tidak tertib, hidup bebas) dan menjadi aib keluarga.
 - Putus sekolah atau menganggur karena dikeluarkan dari sekolah atau pekerjaan. Hal ini dapat merusak kehidupan keluarga dan kesulitan keuangan.
 - Orang tua menjadi putus asa karena pengeluaran uang meningkat untuk biaya pengobatan dan rehabilitasi.
- b. Lingkungan Sekolah:
 - Merusak disiplin dan motivasi belajar.
 - Meningkatnya tindak kenakalan, membolos, dan tawuran pelajar.
 - Memengaruhi peningkatan penyalahgunaan di antara sesama teman sebaya.
- c. Lingkungan Masyarakat:
 - Terciptanya pasar gelap antara pengedar dan bandar yang mencari pengguna atau mangsanya.
 - Pengedar atau bandar menggunakan perantara remaja atau siswa yang telah menjadi ketergantungan.
 - Meningkatnya kejahatan di masyarakat, misalnya, perampokan, pencurian, pembunuhan sehingga masyarakat menjadi resah.
 - Meningkatnya kecelakaan.

2.5 Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Upaya pencegahan meliputi tiga hal:

1. Pencegahan primer: mengenali remaja risiko tinggi penyalahgunaan narkoba melakukan intervensi.
Upaya ini terutama dilakukan untuk mengenali remaja yang mempunyai risiko tinggi untuk menyalahgunakan narkoba, setelah itu melakukan intervensi terhadap mereka agar tidak menggunakan narkoba. Upaya pencegahan ini dilakukan sejak anak berusia dini, agar faktor yang dapat menghambat proses tumbuh kembang anak dapat diatasi dengan baik.
2. Pencegahan sekunder: mengobati dan mengintervensi agar tidak lagi menggunakan narkoba.
3. Pencegahan tersier: merehabilitasi penyalahgunaan narkoba.

Tindakan-tindakan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di lingkungan keluarga:

1. Mengasuh anak dengan baik.
 - Penuh kasih sayang.
 - Penanaman disiplin yang baik.
 - Mengajarkan anak antara yang baik dan buruk.
 - Mengembangkan kemandirian anak dan memberi kebebasan bertanggung jawab.
 - Mengembangkan harga diri anak dan menghargai jika berbuat baik atau mencapai prestasi tertentu.
2. Menciptakan suasana yang hangat dan bersahabat. Hal ini membuat anak rindu untuk pulang ke rumah.
3. Meluangkan waktu untuk kebersamaan.
4. Orang tua menjadi contoh yang baik.
Orang tua yang merokok akan menjadi contoh yang tidak baik bagi anak.
5. Kembangkan komunikasi yang baik.
Komunikasi dua arah, bersikap terbuka dan jujur, mendengarkan dan menghormati pendapat anak.
6. Memperkuat kehidupan beragama.
Ritual keagamaan dapat memperkuat nilai moral yang terkandung dalam agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
7. Orang tua memahami masalah penyalahgunaan agar dapat berdiskusi dengan anak.

Cara mencegah penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah:

1. Upaya terhadap siswa:
 - memberikan pendidikan kepada siswa tentang bahaya dan akibat penyalahgunaan narkoba;
 - melibatkan siswa dalam perencanaan pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba di sekolah;
 - membentuk citra diri yang positif dan mengembangkan keterampilan yang positif untuk tetap menghindari dari pemakaian narkoba dan merokok;
 - menyediakan pilihan kegiatan yang bermakna bagi siswa (ekstra-kurikuler);
 - meningkatkan kegiatan bimbingan konseling;
 - membantu siswa yang telah menyalahgunakan narkoba untuk bisa menghentikannya;
 - penerapan kehidupan beragama dalam kegiatan sehari-hari.
2. Upaya untuk mencegah peredaran narkoba di sekolah:
 - razia dengan cara sidak;
 - melarang orang yang tidak berkepentingan untuk masuk lingkungan sekolah;
 - melarang siswa ke luar sekolah pada jam pelajaran tanpa ijin guru;
 - membina kerjasama yang baik dengan berbagai pihak;
 - meningkatkan pengawasan sejak anak itu datang sampai dengan pulang sekolah.
3. Upaya untuk membina lingkungan sekolah:
 - menciptakan suasana lingkungan sekolah yang sehat dengan membina hubungan yang harmonis antara pendidik dan anak didik;
 - mengupayakan kehadiran guru secara teratur di sekolah;
 - sikap keteladanan guru sangat penting;
 - meningkatkan pengawasan anak sejak masuk sampai pulang sekolah.

Cara mencegah penyalahgunaan narkoba di lingkungan masyarakat:

1. Menumbuhkan perasaan kebersamaan di daerah tempat tinggal sehingga masalah yang terjadi di lingkungan dapat diselesaikan bersama.
2. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang penyalahgunaan narkoba sehingga masyarakat sadar akan bahaya narkoba.
3. Memberikan penyuluhan tentang hukum yang berlaku di Indonesia.
4. Melibatkan semua unsur dalam masyarakat untuk mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba.



Sumber: www.malangkab.go.id

Gambar 3.10

Pihak kepolisian sedang berusaha memberantas peredaran narkoba

Seputar Bahasa

Kesimpulan merupakan kesudahan pendapat (pendapat terakhir yang berdasarkan pada sebuah uraian, seperti pidato, laporan.)

Sumber: *KBBJ*, 2005:1068

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. Kesimpulan

Dari pembahasan laporan ilmiah ini, penulis mengambil kesimpulan berikut.

1. Masalah penyalahgunaan narkoba atau napza, khususnya pada remaja merupakan ancaman yang sangat mencemaskan bagi keluarga khususnya dan bangsa pada umumnya.
2. Pengaruh narkoba sangatlah buruk, baik dari segi kesehatan maupun dampak sosial yang ditimbulkan.
3. Masalah pencegahan penyalahgunaan narkoba bukanlah tugas sekelompok orang saja, melainkan tugas kita bersama.
4. Upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan sejak dini sangat baik, tentunya dengan pengetahuan yang cukup tentang penanggulangan tersebut.
5. Peran orang tua dalam keluarga dan peran pendidik di sekolah sangat besar dalam penanggulangan bahaya narkoba.

3.2 Saran

Berdasarkan pembahasan tersebut, saran penulis adalah sebagai berikut.

1. Jangan pernah mencoba narkoba, walaupun itu hanya sedikit.
2. Pemerintah harus memberantas peredaran narkoba di Indonesia.
3. Orang tua harus lebih memperhatikan anaknya agar tidak terjerumus dalam narkoba.

Sumber: dr. Theodorus Sapta Atmadja
Perdhaki Wilayah Kalimantan Tengah

Latihan 3.3

Kerjakan di buku tugas Anda.

1. Carilah sebuah proposal kegiatan di perpustakaan sekolah Anda, koran, atau internet.
2. Buatlah sistematika proposal tersebut.
3. Buatlah proposal dengan topik yang sama, tetapi konteksnya disesuaikan dengan lingkungan Anda.
4. Diskusikanlah hasilnya dengan teman Anda.
5. Buatlah simpulan dari hasil diskusi tersebut.

Aktivitas Kelompok 3.3

1. Bergabunglah dengan kelompok Anda.
2. Setiap kelompok melakukan kegiatan ilmiah, kemudian buatlah laporan ilmiah dari kegiatan tersebut.
3. Kemukakanlah hasilnya di depan kelompok yang lain.
4. Diskusikan hasil kerja kelompok tersebut untuk mendapatkan laporan ilmiah yang terbaik.
5. Buatlah simpulan dari hasil kerja kelompok tersebut.

Telaah

Bahasa

Pemakaian Kata Tidak Tepat

Anda, mungkin, sering melihat bentuk berikut ini:
a.n. Induk Finishing Textile

ttd,
Soebari Ahmad
Kepala Bagian Penjualan

Istilah a.n. adalah singkatan dari atas nama. Artinya, penandatanganan surat itu bertindak untuk orang yang jabatannya lebih tinggi, yang berhak penuh atas segala kebijaksanaan kantor/perusahaan. Orang yang diberi kuasa disebut pemegang kuasa. Artinya, orang yang dikuasakan untuk menandatangani surat-surat atas nama kantor, perusahaan, atau seseorang yang jabatannya lebih tinggi.

Rangkuman

- Sebelum membuat proposal, kita harus merancang kerangka proposal yang disesuaikan dengan topik pembahasan. Proposal disusun sesuai dengan kerangka. Kerangka proposal harus disusun sesuai dengan dasar pemikiran, tujuan, jenis dan tema kegiatan, peserta kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan, susunan kepanitiaian, serta anggaran biaya.
- Laporan ilmiah terdiri atas tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Laporan ilmiah harus disusun berdasarkan sebuah percobaan, peninjauan, pengamatan, atau membaca artikel ilmiah agar data yang ada di dalam laporan ilmiah menjadi akurat.

Manfaat Pelajaran

Ketika Anda hendak melaksanakan suatu kegiatan, menyusun dan membuat proposal merupakan langkah awal untuk mendapatkan dukungan dana dan sarana dari pihak sponsor agar kegiatan tersebut berjalan lancar dan sukses. Seandainya proposal yang Anda susun itu baik, mengikuti sistematika yang jelas dan terperinci, keinginan untuk mendapatkan dana dan sarana pun dapat tercapai. Hal ini tentunya bergantung pula pada jenis kegiatan yang akan Anda laksanakan.

Uji Kompetensi Pelajaran 3

Kerjakanlah di buku tugas Anda

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

- Maksud kami mengadakan kegiatan ini adalah untuk: 1. Mempererat hubungan antarsiswa di SMA ini. 2. Memacu kreativitas dalam bidang fotografi. 3. Membentuk kegiatan remaja yang positif.
Bagian proposal tersebut termasuk
 - latar belakang
 - dasar pemikiran
 - tujuan
 - kepanitiaan
 - anggaran

UAN, 2002
- Untuk mengisi liburan semester, teman-teman sekelas akan melaksanakan kegiatan bakti sosial berupa pasar murah di desa. Proposal kegiatan tersebut telah disusun dan akan dibahas bersama sebelum diajukan kepada kepala sekolah dan pihak-pihak lain guna mendapatkan persetujuan dan bantuan. Dalam proposal, terdapat, (a) latar belakang dan dasar pemikiran, (b) jenis kegiatan, (c) anggaran/pembiayaan, (d) waktu dan tempat pelaksanaan, dan (e) susunan panitia.
Bagian yang belum tercantum dalam proposal tersebut adalah
 - Nama pabrik yang memproduksi barang yang akan dijual
 - Maksud dan tujuan kegiatan
 - Nama siswa yang pertama-tama mempunyai ide untuk menyelenggarakan pasar murah
 - Pembagian tugas setiap siswa dalam penyelenggaraan pasar murah
 - Bentuk kegiatan persiapan yang telah dilakukan dalam rangka penyelenggaraan pasar murah

UAN, 2002
- Memiliki kemampuan berbicara tidaklah semudah yang dibayangkan orang. Banyak ahli terampil menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan, namun sering kurang terampil menyajikannya secara lisan (langsung). Oleh sebab itu, perlu kiranya diadakan lomba diskusi panel untuk tingkat SMA se-DKI. Lomba ini dapat merupakan wadah bagi siswa untuk berlatih berbicara dan mengeluarkan pendapat
Penggalian proposal kegiatan tersebut merupakan unsur proposal bagian
 - pendahuluan
 - sasaran
 - tema
 - dasar pemikiran
 - perkiraan anggaran

UAN, 2002
- Penulisan saran dalam laporan ilmiah, sebaiknya didasarkan oleh
 - hasil laporan
 - kesimpulan
 - permasalahan
 - hipotesis
 - metode penelitian

UAN, 2002
- Bagian isi atau pokok laporan hasil penelitian terdiri atas beberapa bab, yaitu
 - pendahuluan, tinjauan teoretis, hasil penelitian, dan kesimpulan
 - penutup, kesimpulan, dan saran-saran
 - judul, pengesahan, kata pengantar, dan penutup
 - daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup
 - pendahuluan, lampiran, dan daftar pustaka

UAN, 2002
- Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas kehendak-Nyalah karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Bagian dari penggalan laporan ilmiah tersebut merupakan bagian
 - daftar isi
 - kata pengantar
 - abstrak
 - pendahuluan
 - pembahasan
- Penulisan karya tulis ilmiah memiliki sistematika penulisan khusus. Sistematika penulisan karya ilmiah yang benar adalah
 - pendahuluan, pembahasan, kesimpulan dan saran
 - pembahasan, pendahuluan, kesimpulan dan saran
 - kesimpulan dan saran, pendahuluan, pembahasan
 - pendahuluan, kesimpulan dan saran, pembahasan
 - pembahasan, kesimpulan dan saran, pendahuluan
- Penelitian dilakukan selama satu minggu, mulai tanggal 6 Januari 2007–12 Januari 2007.
Bagian dari penggalan laporan ilmiah tersebut merupakan bagian
 - perumusan masalah
 - studi pustaka
 - hipotesis
 - waktu penelitian
 - sistematika penulisan

9. Penulis menyadari bahwa laporan ilmiah ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran.
Bagian dari penggalan laporan ilmiah tersebut merupakan bagian
- kata pengantar
 - daftar isi
 - abstrak
 - pembahasan
 - pendahuluan
10. Berdasarkan hasil pembahasan, saran penulis adalah sebagai berikut.
- Jangan pernah mencoba narkoba, walaupun itu hanya sedikit.
 - Pemerintah harus memberantas peredaran narkoba di Indonesia.
 - Orang tua harus lebih memerhatikan anaknya agar tidak terjerumus bahaya narkoba.
- Bagian dari penggalan laporan ilmiah tersebut merupakan bagian
- pendahuluan
 - pembahasan
 - kesimpulan dan saran
 - kata pengantar
 - abstrak

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Lengkapilah kata pengantar berikut dengan menggunakan kalimat Anda sendiri sehingga menjadi kata pengantar yang utuh.

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan laporan ilmiah ini dengan baik

2. Bacalah teks berikut yang merupakan bagian dari laporan ilmiah. Kemudian, perbaikilah teks tersebut sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).

Pendahuluan

Manusia telah begitu larut dalam kehidupan duniawi sehingga banyak manusia yang mencari alternatif ketenangan hidup pada wilayah kreativitas kebudayaan. kreativitas membawa manusia kembali pada sebuah perenungan mendalam tentang berbagai problema kehidupan. Jika tidak sedikit kreativitas kebudayaan yang menjadi dunia mekanis baru tanpa kontribusi positif pada kepekaan jiwa manusia.

3. Bacalah teks berikut yang merupakan bagian dari laporan ilmiah. Kemudian, perbaikilah teks tersebut sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).

Abstrak

Laporan ilmiah yang berjudul "Narkoba pada Kalangan Remaja di Bandung" membahas narkoba pada kalangan remaja di Bandung Masalah-masalah yang ada serta bagaimana cara pemecahannya.

Tujuan penulisan laporan ilmiah ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana kepekaan dan perhatian terhadap kejadian yang ada di lingkungannya Peranan para remaja dalam memberantas narkoba.

Metode yang dipergunakan adalah dengan observasi (pengamatan) secara langsung terhadap narkoba yang terjadi di kalangan remaja Bandung Salah satu pengguna narkoba dan ahli badan narkotika yang menurut penulis cukup mengerti tentang masalah ini Berdasarkan hasil penelitian para remaja kurang memerhatikan lingkungan sekitarnya Salah satu penyebabnya adalah kurangnya perhatian dari orang tua dan keluarga

4. "Akibat perombakan kabinet berulang, fondasi reformasi bisa runtuh". (Cipto, B. (2000, 27 April). *Pikiran Rakyat* [Online], halaman 8. Tersedia: www.pikiran-rakyat.com.http://[9 maret 2000]
Susunlah dengan benar sumber yang diambil dari internet tersebut. Sumber tersebut akan dimasukkan ke dalam daftar pustaka.
5. Bacalah teks berikut ini yang merupakan bagian dari laporan ilmiah. Kemudian, perbaikilah teks tersebut sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).

Pendahuluan

Narkoba atau napza adalah bahan atau zat yang dapat memengaruhi kondisi kejiwaan atau psikologi seseorang (pikiran perasaan dan perilaku) serta dapat menimbulkan ketergantungan fisik dan psikologi. Kepanjangan dari napza adalah narkotika psikotropika dan zat adiktif lainnya.

Dewasa ini dunia remaja sangat rentan oleh pergaulan bebas. Seringkali kegiatan mereka sehari-hari tidak terkontrol oleh orang tua dan pihak sekolah. Jika hal tersebut terus berlanjut, jelas saja bukan tidak mungkin akan banyak hal negatif yang akan menimpa mereka. Salah satunya adalah terjerumusnya mereka ke dalam dunia narkoba.

Di kota-kota besar di Indonesia, penyebaran narkoba pada kalangan remaja sudah tidak terbendung lagi. Bandar-bandar narkoba seakan tidak lelah bergerak meracuni generasi masa depan bangsa. Hal tersebut membuat banyak orang tua merasa khawatir atas perkembangan dan pertumbuhan anaknya. Mungkin saja di rumah mereka terlihat biasa-biasa saja. Akan tetapi bagaimana mereka di luar sana. Sungguh pertanyaan yang sulit?

Saat ini banyak kalangan remaja khususnya pelajar menganggap narkoba itu ada yang sebagai musuh mereka. Pada saat sekarang ini narkoba sudah menjadi perusak generasi muda bangsa. Dengan melihat keadaan seperti ini banyak orang tua guru dan masyarakat merasa takut terhadap masa depan remaja khususnya pelajar yang ada di Indonesia.

Penulis yang juga seorang pelajar setuju dan mulai saat ini pun mempunyai keinginan yang kuat untuk memberantas peredaran narkoba di Indonesia. Oleh karena itu, untuk membuktikannya penulis akan meneliti dan melaporkan hasil penelitian penulis dalam laporan ilmiah ini.